# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan kegiatan kirigami kemampuan motorik halus yaitu sebanyak 20,83% belum berkembang45,84% mulai berkembang, 25% berkembang sesuai harapan dan 8,33% berkembang sangat baik. Setelah dilakukan kegiatan kirigami sebanyak 16,67% mulai berkembang, 37,5% berkembang sesuai harapan dan 45,83% berkembang sangat baik. Peningkatan kemampuan motorik halus anak dibuktikan dengan hasil uji hipotesis bahwa nilai t-hitung nilai t-tabel (20,47 1,68). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan kegiatan kirigami efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK Hj. Cut Nyak Awan Aceh Besar dapat dibuktikan secara ilmiah.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru
    a. Guru sebaiknya terampil dalam mengkondisikan anak pada saat melakukan aturan main kirigami, apalagi dengan jumlah anak yang banyak.
    b. Guru dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak hendaknya dengan menggunakan kegiatan-kegiatan yang menarik seperti kirigami sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami anak.

2. Bagi sekolah

   Sekolah juga hendaknya melengkapi sarana prasarana dan fasilitas pendukung untuk meningkatkan keterampilan motorik halus siswa, karena hal ini sangat bermanfaat untuk mendukung fungsi-fungsi yang lain.

3. Bagi orangtua.

   Hendaknya orangtua dapat bekerjasama dengan guru dan sekolah dalam upaya meningkatkan motorik halus anak terutama ketika anak berada di rumah.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

   Hasil penelitian ini merupakan sebagian kecil temuan sebagai upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak, sehingga seyogyanya peneliti selanjutnya dapat lebih memvariasikan kegiatan dengan berbagai model dan pendekatan yang inovatif sehingga dapat diperoleh hasil kajian yang lebih mendalam dan optimal.